

TIPOLOGI PERGESERAN FRASA DALAM PENERJEMAHAN

Ni Ketut Alit Ida Setianingsih
Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
ida_setianingsih@unud.ac.id

I Gusti Ngurah Parthama
Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
ngurah_parthama@unud.ac.id

Ni Luh Kade Yuliani Giri
Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
yuliani_giri@unud.ac.id

ABSTRAK

Paper ini membahas tipologi pergeseran frasa dalam penerjemahan. Penerjemahan berkaitan dengan dua atau lebih bahasa dengan latar belakang berbeda. Perbedaan tersebut pada umumnya dikaitkan dengan konteks budaya dimana bahasa digunakan. Pergeseran terjadi mengikuti karakteristik bahasa terutamanya bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa). Dalam hal ini, pergeseran yang terjadi pada umumnya dapat dilihat mulai dari tingkat frasa, klausa, kalimat, dan teks. Pergeseran memungkinkan adanya perubahan antara fitur linguistik pada BSu dengan BSa dan tetap mempertahankan makna atau pesan yang disampaikan. Sehingga pembaca pada BSa dapat memahaminya sesuai dengan bahasa yang digunakannya. Sumber data pada paper ini diambil dari teks instruksi penggunaan telepon genggam dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia. Data yang digunakan dalam bentuk frasa. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik yang mendukung adalah membaca rinci, pemilahan data, pencatatan data, dan klasifikasi data berdasarkan frasa. Metode analisa data yang diaplikasikan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini mendeskripsikan secara kualitatif data – data terpilih dan membandingkan antara frasa BSu yaitu bahasa Inggris dan frasa BSa yaitu bahasa Indonesia. Simpulan yang diperoleh adalah pergeseran terjadi dalam dua tipologi, pergeseran penuh (*full shift*) dan pergeseran separuh (*partial shift*). Pergeseran penuh (*full shift*) terjadi saat frasa berubah mengikuti struktur BSa. Sedangkan pergeseran separuh (*partial shift*) terjadi saat frasa tidak secara optimal mengikuti struktur frasa dalam BSa. Kedua tipe pergeseran tersebut terjadi pada tingkatan frasa yang terdiri dari dua kata dan tiga kata.

Kata Kunci: *pergeseran, frasa, penerjemahan, instruksi penggunaan telepon genggam*

1. Pendahuluan

Pengertian dasar bahasa dengan segala keunikannya menjadikan alih bahasa yang melibatkan dua bahasa berbeda menjadi unik. Keunikan terjadi ketika sebuah bahasa sumber (BSu) dialihbahasakan menjadi bahasa sasaran (BSa) dengan latar belakang berbeda. Perbedaan latar belakang memunculkan model – model adaptasi yang dilakukan seorang pengalih bahasa. Apalagi jika dipahami secara umum bahwa alih bahasa merupakan proses

pemindahan makna atau pesan dari BSu ke BSa. Pemindahan makna atau pesan sudah tentu memerlukan penyesuaian dari satu BSu ke BSa lainnya. Salah satu yang kemungkinan terjadi adalah pergeseran (*shift*).

Pergeseran (*shift*) terjadi sebagai akibat penyesuaian karakteristik dan struktur BSu dengan BSa. Apalagi jika kedua bahasa mempunyai keunikan dan perbedaan yang sangat identikal. Hal – hal itu yang menyebabkan terjadinya pergeseran (*shift*) pada struktur – struktur kalimat. Pergeseran (*shift*) yang terjadi seperti misalnya struktur kalimat berupa subyek – predikat – obyek, struktur tingkatan mulai dari morfem, frasa, dan klausa, struktur kelas kata, dan struktur sistem internal yang terdapat pada setiap bahasa. Dengan adanya perbedaan struktur dari masing – masing bahasa, maka pergeseran (*shift*) terjadi saat alih bahasa.

Meskipun terjadi pergeseran (*shift*), dalam hal penerjemahan maka proses tersebut justru menjadi bagian penting. Penerjemahan melibatkan dua hal penting, bahasa dan makna yang disampaikan. Dalam sebuah kegiatan penerjemahan, terdapat dua atau lebih bahasa yang terlibat. Bahasa – bahasa tersebut dapat dipastikan berbeda karakteristik dan fitur linguistik yang mengacu kepada budaya yang melingkupinya. Selanjutnya, keterlibatan dua atau lebih bahasa mempunyai tujuan untuk mencapai komunikasi yang ideal. Komunikasi ideal hanya terjadi saat para penutur yang terlibat memahami pesan atau makna yang disampaikan. Posisi komunikasi semacam itu memerlukan proses penerjemahan atau pemindahan makna dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa). Jika disimpulkan, penerjemahan menjadi ‘jembatan’ penghubung antara satu bahasa dengan bahasa – bahasa lainnya.

Pergeseran (*shift*) pada paper ini ditekankan pada instruksi dua bahasa dalam penggunaan telepon genggam. Bahasa yang digunakan adalah Inggris dan Indonesia. Fenomena yang terjadi saat ini adalah kemudahan akses pemaknaan dan pemahaman terhadap instruksi penggunaan telepon genggam melalui menu pengaturan (*setting menu*) dalam bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan pengguna telepon genggam justru lebih memahami instruksi dalam bahasa Inggris. Sedangkan, instruksi dalam bahasa Indonesia mempunyai kesan sulit dipahami dan susah dimengerti. Untuk itulah, pergeseran pada tingkatan frasa menjadi perhatian utama pada pembahasan kali ini.

Catford (1965) mengklasifikasikan ide mengenai pergeseran (*shifting*) menjadi dua kelompok besar. Bagian pertama adalah pergeseran level (*level shift*) dan pergeseran kategori (*category shift*). Pergeseran level lebih berkaitan dengan tata bahasa dari satu bahasa ke

bahasa lainnya. Dalam tata bahasa tersebut, sejumlah bahasa mempunyai makna waktu (*time*) berlangsungnya suatu tindakan (*action*). Catford mengemukakan jika tingkatan pergeseran level banyak terjadi dalam alih bahasa. Hal tersebut dimungkinkan karena satu bahasa mempunyai beragam perbedaan dengan bahasa lainnya.

Sedangkan pergeseran kategori (*category shifts*) dapat dibedakan menjadi bagian yang lebih detail. Pergeseran kategori dibedakan menjadi pergeseran struktur (*structure shifts*), pergeseran kelas (*class shifts*), pergeseran unit (*unit shifts*), dan pergeseran sistem internal (*intrasystem shifts*). Dalam pergeseran kategori (*category shifts*), sejumlah pergeseran menjadi perhatian khusus dengan lebih diklasifikasikan pada bagian lebih kecil. Secara keseluruhan, pergeseran yang terdapat pada kategori merupakan karakteristik dari suatu bahasa mulai tingkat kata, kelas kata, hingga frasa. Pergeseran struktur (*structure shifts*) mengutamakan pergeseran yang terjadi pada tingkatan frasa. Realisasi pada frasa BSu menjadi berbeda dengan realisasi pada frasa BSa.

Berikutnya adalah pergeseran kelas (*class shifts*). Pergeseran ini terjadi karena adanya perbedaan kelas yang terjadi dari kata – kata pada BSu saat dialihbahasakan ke BSa. Pergeseran kelas biasanya ditandai dengan adanya perubahan dari kelas kata tertentu pada BSu menjadi kelas kata berbeda pada BSa. Seperti contoh, sebuah kata mempunyai kelas kata benda (*noun*) dalam BSu dialihbahasakan menjadi kelas kata kerja (*verb*) pada BSa. Begitu halnya yang terjadi pada kelas kata lainnya seperti kelas kata sifat (*adjective*) dan kelas kata keterangan (*adverb*). Perubahan kelas kata pada satu BSu menjadi kelas kata berbeda dalam BSa merupakan pergeseran yang menyesuaikan struktur bahasa masing – masing. Sedangkan jika kata *pride* dalam BSu dialihbahasakan menjadi *bangga* pada BSa, maka pergeseran kelas (*class shifts*) terjadi. Dimana *pride* merupakan kata benda (*noun*) dan alih bahasa *bangga* adalah kata sifat (*adjective*).

Pergeseran bentuk lainnya adalah pergeseran sistem internal (*intra-system shifts*). Pergeseran jenis ini mempunyai keterkaitan dengan karakteristik suatu bahasa. Ciri fundamental dari suatu bahasa yang biasanya tidak ditemukan pada bahasa lainnya. Pergeseran sistem internal terjadi dikarenakan adanya suatu perubahan yang terjadi pada sistem internal suatu bahasa. Sistem internal tersebut antara lain sistem tunggal atau jamak, sistem penomoran, pemakaian artikel, deiksis, dan lainnya. Hal yang paling mudah untuk diperhatikan pada sistem internal bahasa adalah bentuk tunggal atau jamak. Sebagai contoh penggunaan kata *trousers* pada BSu dan dialihbahasakan menjadi *celana* pada BSa. Dalam

BSu, kata *trousers* mempunyai bentuk jamak (*plural*). Alih bahasa pada BSA menjadi *celana* yang berbentuk tunggal.

2. Metode

Sumber data yang digunakan pada pemaparan paper ini adalah instruksi – instruksi pada menu pengaturan (*setting menu*) penggunaan telepon genggam. Telepon genggam yang diambil data adalah telepon genggam merk *Oppo*. Instruksi yang digunakan adalah dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Adapun data yang digunakan pada tingkatan frasa.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara metode dokumentasi. Metode dokumentasi didukung sejumlah teknik khusus dalam pengumpulan data. Teknik perbandingan dilakukan setelah instruksi – instruksi dalam telepon genggam diperoleh dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Selanjutnya dilakukan proses membaca rinci untuk melihat keseluruhan data dalam dua bahasa secara mendetail. Saat bersamaan juga dikerjakan teknik pemilahan. Teknik pemilahan bertujuan untuk memilih data yang dianalisa atau tidak digunakan. Setelahnya dilakukan teknik mencatat data – data yang telah terpilih sebagai data analisa. Setelahnya diaplikasikan teknik klasifikasi berdasarkan kriteria mengenai pergeseran (*shift*).

Metode deskriptif kualitatif digunakan pada analisa data. Metode ini melengkapi analisa data – data terpilih dengan analisa secara deskriptif dan kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel berdampingan antara frasa bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sehingga saat dilakukan analisa data, maka saat bersamaan juga dapat dilakukan perbandingan atau komparasi untuk menyimak persamaan atau perbedaan yang terjadi. Analisa data secara deskriptif dan kualitatif lebih mengutamakan pada latar belakang teori dan kajian terkait alih bahasa dan teknik pergeseran (*shift*).

3. Hasil

Bagian ini membahas mengenai hasil dari klasifikasi data yang diperoleh dari instruksi penggunaan menu setting (*setting menu*) pada telepon genggam. Secara keseluruhan, data dibagi menjadi dua tipologi utama, pergeseran frasa penuh (*complete phrase shift*) dan pergeseran frasa separuh (*partial phrase shift*).

Dari kedua tipologi utama, keseluruhan data dibagi menjadi lima kategori lebih rinci. Masing – masing kategori mencakup pergeseran penuh untuk frasa dua kata, frasa tiga kata,

dan frasa lebih dari tiga kata. Sedangkan dua kategori mencakup pergeseran separuh frasa tiga kata dan frasa lebih dari tiga kata.

Tiga tabel pertama yakni tabel 1 hingga tabel 3 berisikan data yang berkaitan dengan pergeseran frasa secara penuh. Secara rinci, data – data ditempatkan secara berdampingan dalam bentuk tabel. Dengan demikian, menjadi lebih mudah untuk melihat perbedaan atau membandingkan antara frasa dalam BSu dan BSa.

Tabel 1 di bawah merupakan pergeseran penuh frasa dua kata (*complete phrase two-word phrase shift*). Terdapat tiga frasa dengan dua kata yang mempunyai ciri linguistik berbeda antara BSu dan BSa. Ketiganya dapat dilihat secara berdampingan di bawah ini.

Tabel 1. *Pergeseran penuh frasa dua kata*

BSu (English)	BSa (Indonesia)
Assistive Ball	Bola Bantuan
App Encryption	Enkripsi Aplikasi
Kids Space	Ranah Anak

Sedangkan tabel 2 berisikan informasi mengenai data yang ditemukan terkait dengan pergeseran penuh tiga kata (*complete phrase three-word shift*). Tiga frasa dalam tiga kata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. *Pergeseran penuh frasa tiga kata*

BSu (English)	BSa (Indonesia)
Lock Screen Tone	Nada Layar Terkunci
Lock Screen Password	Sandi Layar Kunci
High Performance Mode	Mode Kinerja Tinggi

Selanjutnya pergeseran penuh frasa lebih dari tiga kata (*complete phrase more than three-word shift*) dapat dilihat pada tabel 3. Terdapat tiga data yang diklasifikasikan pada kategori ini dan perbandingan antara BSu dan BSa dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. *Pergeseran penuh frasa lebih dari tiga kata*

BSu (English)	BSa (Indonesia)
Default Functions for Volume Buttons	Fungsi Bawaan untuk Tombol – Tombol Volume
Screenshot & Screen Recording Prevention	Pencegahan Screenshot dan Merekam Layar
Prevent Background Recording of Audio/Images	Cegah Merekam Suara/Memotret Foto di Layar Belakang

Berikutnya adalah dua tabel yang berisikan data terkait frasa yang mengalami pergeseran (*shift*) dengan kondisi tidak penuh atau pergeseran separuh (*partial shift*). Kedua tabel adalah tabel 4 untuk pergeseran separuh dengan frasa tiga kata dan tabel 5 untuk pergeseran separuh dengan frasa lebih dari tiga kata.

Tabel 4 menunjukkan indikasi adanya frasa tiga kata yang mempunyai pergeseran

separuh (*partial shift*). Terdapat tiga data berkaitan dengan klasifikasi tersebut dan dapat dilihat perbandingan frasa tiga kata dalam BSu dan BSa. Dengan demikian, dapat juga dilihat adanya suatu pergeseran (*shift*) dan tidak adanya pergeseran pada data tersebut.

Tabel 4. *Pergeseran separuh frasa tiga kata*

BSu (English)	BSa (Indonesia)
Vibrate on Touch	Getar saat Disentuh
Allow Messages From	Izinkan Pesan Dari
Allow Calls From	Izinkan Panggilan Dari

Yang juga hampir mempunyai model pergeseran serupa dengan tabel 4 adalah data – data pada tabel 5. Tabel 5 menunjukkan data yang diklasifikasikan sebagai pergeseran separuh (*partial shift*) dengan data terdiri dari frasa lebih dari tiga kata. Dengan kelompok kata yang cukup banyak, maka dapat dilihat perbandingan frasa saat terjadi pergeseran dari BSu ke dalam BSa.

Tabel 5. *Pergeseran separuh frasa lebih dari tiga kata*

BSu (English)	BSa (Indonesia)
Press and Hold the Power Button for 0.5s to Wake up Google Assistant	Tekan terus tombol daya selama 0,5 detik untuk membuka Google Assistant
Set Up SIM Card Lock	Siapkan Kunci Kartu SIM
Write or Delete SMS	Tulis atau Hapus SMS

Dari keseluruhan tabel di atas, pembahasan secara lebih mendetail terkait pergeseran (*shift*) pada level frasa dalam instruksi penggunaan telepon genggam dapat disimak pada bagian di bawah ini. Masing – masing pembahasan dijelaskan dengan menggunakan diagram pergeseran antara BSu dan BSa.

4. Pembahasan

Bagian ini membahas terkait hasil yang telah diperlihatkan pada bagian sebelumnya. Tipologi secara umum terbagi menjadi dua, pergeseran penuh dan pergeseran separuh. Dalam pergeseran penuh, maka diperoleh klasifikasi lebih lanjut yaitu pergeseran penuh frasa dua kata, frasa tiga kata, dan frasa lebih dari tiga. Sementara itu, pergeseran separuh juga memperlihatkan adanya klasifikasi lebih mendetail yang mencakup pergeseran separuh frasa tiga kata dan frasa lebih dari tiga kata.

Pergeseran penuh frasa dua kata dan frasa tiga kata mempunyai karakteristik serupa. Karakteristik data pada kedua klasifikasi tersebut mengikuti fitur linguistik BSu dan BSa. Dalam hal ini, karakteristik bahasa Inggris dan karakteristik bahasa Indonesia menjadi pembeda. Sebagai contoh, pada pergeseran frasa dua kata terdapat frasa *assistive ball* pada

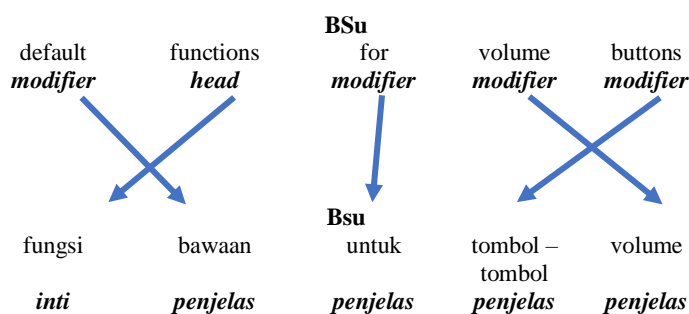
BSu yang menjadi *bola bantuan* pada BSa. Dari pemaparan itu, frasa *assistive ball* mengikuti pola frasa bahasa Inggris dengan model *modifier – head*. Selanjutnya, saat frasa tersebut diterjemahkan menjadi *bola bantuan* dalam bahasa Indonesia. Karakteristik bahasa Indonesia mencakup model *inti – penjelas* dengan kata *bola* sebagai *inti* dan kata *bantuan* menjadi penjelas. Dua data selanjutnya, *app encryption* dan *kids space* juga mempunyai pola frasa bahasa Inggris yang serupa. Sehingga saat instruksi itu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *enkripsi aplikasi* dan *ranah anak*, maka pola yang diterapkan mengikuti pola frasa bahasa Indonesia.



Pola serupa juga ditemukan pada pergeseran (*shift*) frasa tiga kata. Pergeseran penuh frasa tiga kata mempunyai pola seperti pada pergeseran penuh frasa dua kata. Pergeseran penuh frasa tiga kata seperti *lock screen tone* dalam bahasa Inggris. Frasa *lock screen tone* mempunyai pola *modifier – modifier – head*. Data seperti itu mengindikasikan adanya penjelas (*modifier*) yang lebih dari satu. Pergeserannya menjadi penuh pada BSa dimana menjadi frasa tiga kata *nada layar terkunci*. Frasa tiga kata dalam bahasa Indonesia mengikuti pola frasa *inti – penjelas – penjelas*.

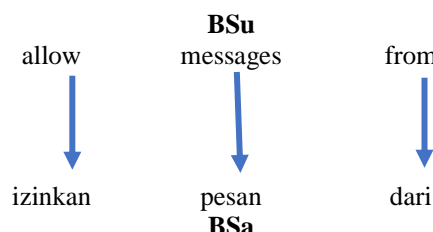


Sedangkan pada pergeseran penuh (*complete shift*) frasa lebih dari tiga kata mempunyai karakteristik yang juga menyesuaikan dengan bahasa masing – masing. Frasa – frasa tersebut menyesuaikan dengan bahasa Inggris pada BSu dan bahasa Indonesia pada BSa. Secara umum, karakteristik frasa mempunyai komposisi *modifier – head* pada bahasa Inggris dan *inti – penjelas* pada bahasa Indonesia. Pada diagram di bawah ini dapat dilihat pergeseran yang terjadi pada frasa lebih dari tiga kata.

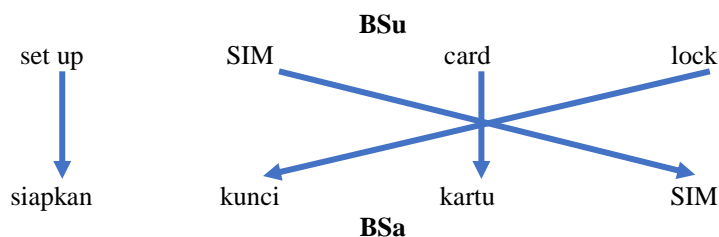


Jika memperhatikan diagram di atas, maka kata *functions* pada frasa *default functions for volume buttons* berfungsi sebagai *head* dalam bahasa Inggris. Fungsi serupa juga disesuaikan dalam bahasa Indonesia dengan kata *fungsi* pada frasa *fungsi bawaan untuk tombol – tombol volume*. Penanda panah biru memperlihatkan pergeseran (*shift*) yang memperlihatkan hubungan frasa antara BSu dan BSa. Komposisi frasa juga terlihat dengan penyesuaian pada pola frasa bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Sementara itu, pergeseran (*shift*) yang terjadi tidak utuh atau separuh (*partial*) terjadi pada frasa tiga kata dan frasa lebih dari tiga kata. Pergeseran tidak utuh terjadi ketika struktur frasa pada BSu dan BSa tidak terjadi perubahan yang signifikan. Artinya, struktur frasa cenderung mengutamakan salah satu bahasa, baik mempertahankan struktur BSu atau BSa. Seperti pada contoh BSu *allow messages from* menjadi BSa *izinkan pesan dari*. Jika memperhatikan struktur frasa, maka antara BSu dan BSa mempunyai struktur frasa serupa. Kedua bahasa justru mempunyai posisi atau relasi yang sama antara frasa BSu dan frasa BSa. Relasi keduanya dapat dilihat pada diagram di bawah.



Frasa lebih dari tiga kata juga mengalami pergeseran (*shift*). Pergeseran yang terjadi disebabkan adanya kombinasi kata yang membentuk frasa. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah. Frasa BSu *set up SIM card lock* diterjemahkan menjadi *siapkan kunci kartu SIM*. Terdapat bagian frasa yang diterjemahkan langsung dalam BSa tanpa mengikuti struktur frasa. Sedangkan kata lain diterjemahkan dengan mengikuti struktur frasa BSa. Sehingga terdapat penyesuaian dari pola frasa BSu. Dengan demikian, frasa lebih dari tiga kata mempunyai kecenderungan kombinasi terjemahan yang disebabkan adanya pergeseran (*shift*) antara BSu dan BSa. Kombinasi penerjemahan yang dimaksud adalah adanya perubahan struktur frasa dan kebutahan struktur frasa dari BSu ke dalam BSa.



5. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pergeseran (*shift*) terjadi dengan berbagai variasi pada instruksi menu pengaturan (*setting menu*) telepon genggam. Variasi pergeseran (*shift*) terjadi dalam tingkat frasa yang mencakup dua klasifikasi utama. Kedua klasifikasi utama mencakup pergeseran secara penuh (*completel shift*) dan pergeseran separuh (*partial shift*). Dari kedua klasifikasi utama itu diperoleh tipologi yang lebih mendetail pada pergeseran penuh yang mencakup pergeseran pada frasa dua kata, frasa tiga kata, dan frasa lebih dari tiga kata. Sedangkan pergeseran separuh memiliki bagian lebih rinci yang meliputi pergeseran pada frasa tiga kata dan frasa lebih dari tiga kata. Pergeseran (*shift*) terjadi karena adanya perbedaan struktur dan fitur linguistik pada bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang berperan sebagai BSu dan BSa.

6. Daftar Pustaka

- Ariefyanti, Nurul; Gunawan, Wawan. (2018). Structural Shifts in the English – Indonesian Translation: A Systemic Functional Linguistics Analysis. *Passage*, Vol. 6 No. 2, hal. 86 – 107.
- Catford, J.C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press, London.
- Fitria, Tira Nur. (2020). Translation Shift in English into Indonesian Subtitle of *Guzaarish* Movie. *Journal of Language and Literature*, Vol. 20 No. 2, October 2020, hal. 307 – 317.
- Herman. (2017). Shift Translation from English into Indonesia on Narrative Text. *International Journal of European Studies*, Vol. 1 No. 3, hal. 72 – 77.
- Kantiastuti, Herdani. (2014). An Analysis of Category Shifts In The English – Bahasa Indonesia *Breaking Dawn* Movie Texts. Skripsi. English Language and Literature Study Program, Faculty of Language and Arts, Yogyakarta State University, Yogyakarta.
- Nykyri, Susanna. (2010). *Equivalence and Translation Strategies in Multilingual Thesaurus Construction*. ABO Academy University Press, Finland.
- Simon, S., A. Dejika-Cartis, C.E. Stoian, A. Kriston. 2018. Types of Equivalence Used in Translating Educational Terminology. Proceedings of ICERI2018 Conference, page 1324 – 1332. Seville, Spain, 12 – 14 November 2018.